

**NILAI MORAL DALAM CERITA RAKYAT DARI RIAU UJANG PENGKAU
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI
SMA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

OLEH

TISYE

1601045008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

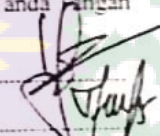
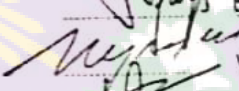
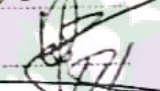
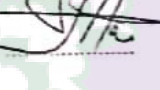

Judul Skripsi : Nilai Moral dalam Cerita Rakyat dari Riau Ujung
Pengkau Serta Implikasi Terhadap Pembelajaran
Bahasa Indonesia di SMA

Nama : TISYE
NIM : 1601045008

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji.

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA
Hari : Sabtu
Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum		19-10-2020
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd		04-11-2020
Pembimbing	: Dr. Sugeng Riadi, M.Pd		17-10-2020
Penguji 1	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum		05-10-2020
Penguji 2	: Dr. Dede Hasanudin, M.Hum		15-10-2020

Disahkan oleh.



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Ujang Pengkau merupakan cerita anak yang bersumber pada beberapa legenda yang terdapat di daerah Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Cerita rakyat Ujang Pengkau berperan penting sebagai penggugah nilai-nilai moral yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk membentuk karakter dan perilaku serta pertumbuhan kepribadian seseorang anak maka dengan cerita rakyat ini memberikan pelajaran mengenai nilai moral : kerja keras, kasih sayang, religius, tolong menolong, kesantunan, tanggung jawab, kejujuran, kerukunan, kerja sama, dan menghargai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis nilai moral yang terkandung dalam cerita rakyat Ujang Pengkau dengan menggunakan Metode kualitatif dengan cara analisis kata dan kalimat.

Kata Kunci: *Nilai Moral, Cerita Rakyat, Pembelajaran Sastra*

ABSTRACT

Ujang Pengkau is a childrens's story that comes from several legends in the Tapung area, Kampar districk, Riau Province, the folklore of the Ujang Pengau folklore plays an important role as an uploder of moral values that area needed by community to shape the character and behavior and personality growth of a child. This folklore provides lesson on the value of moral : hard work, compassion, religious, helffulness, politeness, responsibility, honesty, harmony, coomperction, respect. The study aims to describe the analysis of mora values contained in the folklore of your beachelors and uses qualitative methods by means of word and sentence analysis

Keywords : *Moral Values, folklore, learning Literature.*

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Surat Pernyataan	iv
Motto	v
Lembar Persembahan.....	vi
Abstrak	viii
Kata Pengantar.....	xi
Daftar Isi.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Subfokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
1. Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA.....	7
a. Pembelajaran.....	7
b. Apresiasi	8
c. Sastra	10

2. Nilai Moral.....	12
a. Nilai	12
b. Moral	13
c. Nilai Moral.....	14
d. Jenis – jenis Moral.....	14
3. Cerita Rakyat	16
a. Pengertian Cerita Rakyat	16
b. Ciri – ciri Cerita Rakyat.....	18
c. Tujuan Bercerita.....	19
d. Fungsi Cerita Rakyat	20
e. Unsur-unsur Intrinsik Cerita Rakyat.....	21
f. Asal Usul Cerita Rakyat “ Batu Gajah”	26
B. Hasil Penelitian yang Relevan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Alur Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Latar Penelitian	30
D. Metode dan Prosedur Penelitian	31
E. Peran Peneliti	32
F. Data dan Sumber Data	32
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	33
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	36
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	36
C. Temuan Penelitian	37
D. Pembahasan	39
Analisis Nilai Moral dalam Cerita Rakyat “ Ujang Pengkau”..	39
1. Kerja Keras	39
2. Kasih Sayang.....	40
3. Religius	42
4. Tolong Menolong	42
5. Kerukunan	45
6. Kesantunan	46
7. Tangung Jawab.....	47
8. Kejujuran	49
9. Menghargai	50
10. Kerja Sama	51

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak lepas dari sebuah karya sastra karena dalam setiap kehidupan manusia pasti mengalami berbagai cerita dan pengalaman sehingga terbentuk sebuah pola pikir manusia untuk berimajinasi. Setiap orang pasti sudah mengetahui setiap karya sastra mempunyai ajaran yang baik terutama ajaran nilai moral yang berguna untuk mendidik atau membentuk suatu karakter terhadap seseorang. Sastra adalah suatu pemikiran atau imajinasi seseorang yang menjabarkan kehidupan yang terjadi disekitarnya bahkan terhadap dirinya sendiri kemudian di aplikasikan dalam sebuah karya sastra dalam bentuk tulisan dan menggunakan bahasa sebagai mediannya sehingga siapa saja dapat menikmatinya.

Menurut Sumardjo dan Saini (1988: 3) “ sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa ”. Melalui karya sastra, seseorang pengarang menyampaikan pandangannya tentang kehidupan yang ada disekitarnya. Oleh sebab itu, mengapresiasi karya sastra artinya berusaha menemukan nilai-nilai kehidupan yang tercermin dalam karya sastra. Banyak nilai-nilai kehidupan yang dapat kita temukan dalam karya sastra. Sastra sebagai produk budaya manusia berisi nilai-nilai yang hidup dan berlaku dalam kehidupan masyarakat. Sastra sebagai hasil pengolahan jiwa pengarangnya, yang

dihasilkan melalui suatu proses perenungan yang panjang mengenai hakikat hidup dan kehidupan yang di alami oleh manusia. Sastra di tulis dengan penuh penghayatan dan sentuhan jiwa yang dikemas dalam imajinasi seseorang mengenai kehidupan yang di alaminya. Indonesia merupakan negara yang memiliki bermacam-macam adat, budaya, dan tradisi yang hidup,berkembang dan dipertahankan oleh masyarakat pemiliknya. Cerita rakyat merupakan cerita yang tumbuh ditengah-tengah masyarakat tanpa tahu siapa penggarangnya (anonim) sejak zaman dahulu. Cerita rakyat yang ada pada zaman dahulu dilestarikan sebagai bentuk kearifan lokal yang ada di indonesia dan cerita rakyat masih terkenal sampai sekarang baik itu masyarakat kota ataupun masyarakat pelosok desa. Cerita rakyat sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sastra lisan yang hidup dan berkembang dalam masyarakat. Cerita rakyat diwariskan mulut ke mulut dan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Cerita Rakyat sebagai karya sastra yang memiliki banyak ankan nilai-nilai pesan di dalamnya untuk membentuk watak seseorang. Menurut Kusnit, Suwandi, Rohmadi, dan Wardani (2016) dalam jurnal Muhammad Zikri Wiguna, Al Ashadi Aliman cerita Rakyat dapat digunakan sebagai sarana untuk mendidik anakk-anak, memberikan motivasi, meningkatkan perilaku dan pembentukan kepribadian. Beberapa fungsi cerita rakyat diantaranya sarana untuk menghibur, mendidik, alat validasi regulasi dan lembaga budaya, dan sarana untuk menyampaikan kebiasaan dan aturan yang ada dalam masyarakat. Cerita rakyat yang berperan penting terhadap sarana pengenalan dan penghayatan

terhadap nilai-nilai moral. Sadulloh (2012: 99) menyebutkan nilai adalah apa yang dikatakan baik, benar, salah, cantik atau tidak cantik dan hakikatnya nilai itu tetap. Nilai tidak diciptakan manusia, melainkan dari sang pencipta. Plato mengemukakan bahwa manusia tahu mana perbuatan yang baik dan mana yang buruk, mereka tidak akan berbuat hal – hal yang melanggar nilai-nilai moral. Nilai – nilai moral merupakan perilaku seseorang yang ada pada diri sendiri terhadap orang lain yang di tunjukan melalui perbuatan, tingkah laku seseorang pada saat melakukan sesuatu berdasarkan pemikiran yang sudah melekat dalam dirinya. Mendengarkan suara hati dan nasihat. Menurut (Zuriah 2008: 17) moral mengandung beberapa pengertian antara lain : (a) adat istiadat, (b) sopan santun dan (c) perilaku. Moral merupakan sikap perilaku, tindakan, kelakuan manusia saat melakukan sesuatu berdasarkan pengalaman, penafsiran, suara hati dan nasihat.

Cerita rakyat Ujang Pengkau adalah salah satu cerita dari sekian banyak cerita yang ada di Riau yang mungkin jarang sekali kita dengar. Sebagai cerita untuk pengantar tidur dan orang tua juga bercerita kepada anak-anaknya ketika sedang berkumpul atau bisa juga memberikan nasihat kepada anaknya dengan menceritakan sebuah kejadian di masa lalu agar anak tersebut dapat mengambil pelajaran dari cerita tersebut. Cerita rakyat sangat banyak sekali manfaat dan pelajaran hidup yang sangat penting bagi anak-anak untuk mengambil hal positif. Nilai-nilai moral, agama, budaya serta unsur-unsur dalam cerita rakyat dapat diserap oleh anak. Nilai-nilai yang melekat pada diri anak karena terbayang dan teringat apa yang disampaikan

oleh orang tuannya. Dengan itu maka nilai-nilai cenderung membentuk pola pikir dan perilaku serta pertumbuhan kepribadian seorang anak. Nilai-nilai mempengaruhi kehidupan sehari-hari sang anak saat bermain, bergaul, ber tutur kata dan bertindak. Apalagi bertutur kata kepada orang yang lebih tua. Ujang Pengkau merupakan cerita yang bersumber pada legenda yang terdapat di daerah Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Diceritakan kembali oleh Fatmahwati dalam bentuk buku sehingga orang bisa mengetahui cerita Ujang Pengkau dengan membaca buku tanpa harus mendengarkan langsung dari masyarakat riau. Cerita ini meramu pada mitos dan legenda yang ada di daerah Riau. Misalnya legenda batu gajah yang dinamai sebuah daerah, mitos harimau menjawab pantun, dan raja hutan yang sering muncul di tengah-tengah masyarakat kampar. Cerita Ujang Pengkau banyak amanat berisikan ajaran moral seperti tidak boleh durhakan kepada orang tua, tidak boleh memfitnah orang, perbuatan iklas akan mendatangkan kebaikan. Berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang diuraikan, sehingga peneliti tertarik memilih judul penelitian “ Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Dari Riau Ujang Pengkau”.

B. Fokus Penelitian dan subfokus penelitian

1. Fokus penelitian ini adalah tinjauan **Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Dari Riau “Ujang Pengkau”**
2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti dapat merumuskan subfokus dari nilai moral yaitu : kerja keras, kasih sayang, religius, tolong menolong, kesantunan, tanggung jawab, kejujuran, kerukunan, kerja sama dan menghargai.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka beberapa fokus penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Nilai moral apa saja yang terdapat dalam *Cerita Rakyat Riau “Ujang Pengkau”*
2. Bagaimana nilai moral dalam *Cerita Rakyat Riau “ Ujang Pengkau”*
3. Bagaimana implikasi *Cerita Rakyat Riau “Ujang Pengkau”* dalam pembelajaran di SMA

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan nilai moral dalam *Cerita Rakyat dari Riau “ Ujang Pengkau”* serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.
2. Mengaplikasikan nilai moral dalam *Cerita Rakyat dari Riau “Ujang Pengkau”* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

E. Manfaat

Penelitian yang baik harus memberikan manfaat adalah sebagai berikut :

Manfaat teoritis

1. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang sastra.
2. Hasil peneliti ini dapat memberikan kajian atau informasi bagi peneliti karya sastra cerita rakyat selanjutnya.

Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami pembelajaran bahasa Indonesia khususnya analisis cerita rakyat tentang nilai-nilai moral sehingga tumbuh semangat belajar yang tinggi dalam mengikuti pelajaran di kelas. Selain itu, para siswa juga dapat menentukan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buru agar tidak menyesatkan mereka di masa yang akan datang melalui Cerita Rakyat dari Riau “ Ujang Pengkau”.yang penuh akan nasihat yang baik.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pengetahuan bagi guru untuk mengajarkan analisis nilai-nilai moral dalam pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Bertens. 2013. *Etika*. Yogyakarta: Kanisius

Fatmahwati. 2008. Ujang Pengkau. PUSAT ABAHSA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL. Jakarta.

Ibrahim Nini. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi.

Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta Ombak.

La Ode Gusal. 2015. Nilai – nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara. *Jurnal Humanika*. 15(3).

Muhammad Zikri Wiguna dan Al Ashadi Alimin. 2018. Analisis Nilai-nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 7(1) 144-145.

Nurhannah Widianti, dkk. 2017. Nilai Moral Dalam Cerita Badad Cirebon Berdasarkan Penceritaan Di Keraton Kanoman. *Jurnal Indonesia Language Education and Literature*. 3(1). 24-25

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu: Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2017. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN KOMBINASI (MIXED METHODS)* . Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, daan R&D*. Bandung. Alfabeta

Tikah Suryani. 2016. *Analisis Nilai-nilai Morall Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara Edisi 5. ARTIKEL E- JURNAL*.

Wisrawaty Wahyuddin. 2016. *Kemampuan membentuk isi cerita rakyat siswa kelas X SMA NEGERI 1 RAHA Jurnal Bastra Vol. 1, No 1, Maret 2016*.

